

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung didominasi oleh kelompok usia 20–35 tahun, ibu hamil yang bekerja, sumber informasi dari tenaga kesehatan dan status paritas nulipara.
2. Persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu didominasi oleh persepsi positif.
3. Persepsi positif paling dominan terdapat pada kelompok usia 20–35 tahun, pendidikan tinggi, ibu hamil yang bekerja, sumber informasi dari tenaga kesehatan, dan status paritas nulipara.

B. Saran

1. Bagi responden

Ibu hamil diharapkan aktif mencari informasi mengenai skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu serta memperhatikan kondisi emosional selama kehamilan. Apabila mengalami keluhan seperti cemas, sedih, takut, sulit tidur, atau merasa tidak mampu menghadapi kehamilan, ibu hamil disarankan menyampaikan kepada bidan atau tenaga kesehatan agar dapat dilakukan deteksi dini dan penanganan yang sesuai.

2. Bagi pelayanan kebidanan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung, diharapkan meningkatkan edukasi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur skrining kesehatan jiwa dengan bahasa yang sederhana, jelas, empatik, dan tidak menimbulkan stigma. Selain itu, alur pelaksanaan skrining perlu diperkuat mulai dari pemberian informasi, skrining, pencatatan, konseling awal, hingga tindak lanjut atau rujukan.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan desain analitik, menambahkan variabel seperti pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, stigma, pengalaman ANC, dan komunikasi tenaga kesehatan, serta melakukan penelitian di wilayah berbeda dengan sampel lebih besar.